

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Daniar Yuntari Oktavia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
daniaryuntari1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja keuangan (ROA, ROE, CR), struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Sampel penelitian 276 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan didukung *software* SPSS versi 22 *for windows*. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan tidak terlalu signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

Abstract

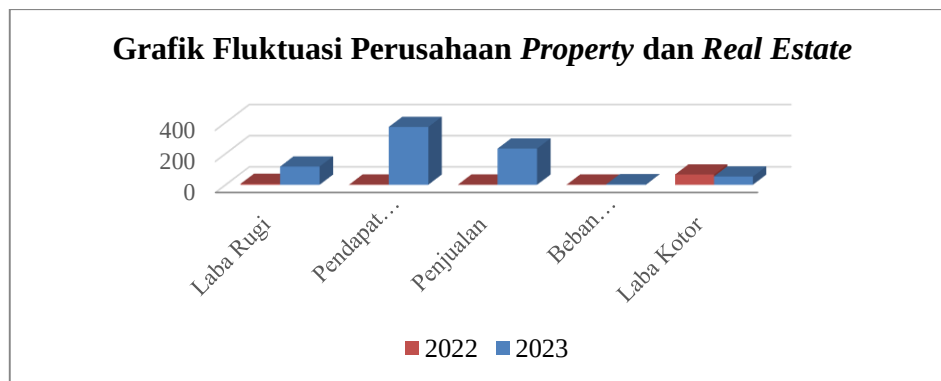
The aim of this research is to determine whether there is an influence of financial performance (ROA, ROE, CR), capital structure (DER) and company size on profit growth. The research sample was 276 Property and Real Estate companies listed on the IDX in 2019-2022 using a purposive sampling technique. The research method used is a quantitative approach using multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 for windows. The results of this research are that partially Return on Assets (ROA) has no effect on Profit Growth, Return on Equity (ROE) has an insignificant effect on Profit Growth, Current Ratio (CR) has an effect and is not very significant on Profit Growth, Debt Equity Ratio (DER) has an effect and is not significant on Profit Growth, Company Size has no effect on Profit Growth.

Keywords: Financial Performance, Capital Structure, Company Size, Profit Growth.

A. PENDAHULUAN

Property dan *Real Estate* telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling penting di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil terus berlangsung dan meningkatnya permintaan akan *Property* baik mendorong perkembangan sektor ini dalam beberapa tahun terakhir. Sistem

manajemen dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Chandra, 2023). Perusahaan saat ini banyak yang bersaing mencari keuntungan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Laba atau keuntungan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, keuntungan yang dilaporkan perusahaan menggambarkan kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam menggapai tujuan operasional yang sudah direncanakan oleh perusahaan (W. Lestari, 2023).



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah tahun 2024)

PT PP *Property* Tbk (PPRO) menghadapi tantangan signifikan dalam kinerja keuangan mereka sepanjang kuartal III/2023, dengan perubahan drastis dari laba menjadi rugi sebesar Rp116,63 miliar, dibandingkan dengan laba sebesar Rp5,80 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan usaha sebesar 71,19% dari Rp1,28 triliun menjadi Rp371,05 miliar mencerminkan masalah serius dalam strategi penjualan dan pemasaran perusahaan. Penurunan tajam dalam penjualan apartemen sebesar 82,06% menjadi faktor utama penyebab penurunan ini, menandakan bahwa permintaan pasar atau daya tarik produk apartemen mereka mengalami penurunan yang signifikan. Ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar *Property* yang lemah atau strategi pemasaran yang kurang efektif. Fluktuasi ini menekankan pentingnya manajemen risiko yang kuat dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dalam industri *Property* dan *Real Estat* (www.cnbcindonesia.com).

Kenaikan ataupun perubahan laba berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan, karena laba merupakan indikator yang menjelaskan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan dan mempengaruhi keputusan mengenai kebijakan keuangan suatu perusahaan (Chandra, 2023). Setiap perusahaan pasti mengharapkan adanya prospek peningkatan laba setiap tahunnya namun dalam kenyataannya perolehan laba perusahaan untuk tahun yang akan datang masih belum dapat dipastikan. Faktanya terjadi fluktuasi pada rata-rata pertumbuhan laba perusahaan (Aisyah & Widhiastuti, 2021). Perusahaan yang berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki *Return on Equity* yang tinggi. Jika sebuah perusahaan menunjukkan ROE yang tinggi dan konsisten, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan secara konsisten. Secara keseluruhan, perusahaan *Property* dan *Real Estate* menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditasnya, tetapi berhasil meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dari waktu ke waktu (Devi & Pasek, 2021).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diwakili dengan ROA, ROE, CR, struktur modal (DER), ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan, struktur modal yang dimiliki dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba mereka pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

Kajian Pustaka dan Hipotesa

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah *Signaling Theory* dengan memberikan informasi yang jelas kepada investor dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Prameswari & Hermawan, 2023). Teori ini dipilih karena dapat memberikan sinyal kepada pihak luar keadaan di masa lampau, sekarang serta masa yang akan datang dari perusahaan

mengenai kelanjutan keberadaan perusahaan, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat di percaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Muliani & Efendi, 2023).

1. Pertumbuhan Laba

Didefinisikan sebagai pertumbuhan yang dihasilkan perusahaan di periode waktu sekarang dari pada masa sebelumnya. Peningkatan keuntungan yang terjadi diperusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan performa positif serta bagus. Pemodal akan memutuskan berinvestasi jika perusahaan mengalami peningkatan dalam keuntungannya (Haryanti *et al*, 2023). Menurut Aisyah & Widhiastuti (2021) pertumbuhan laba dirumuskan dengan :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu keadaan tentang keuangan perusahaan pada periode tertentu baik yang menyangkut aspek himpunan dana maupun penyaluran dana (Chandra, 2023). Mengukur kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba (Prameswari & Hermawan, 2023). Yang dapat dihitung menggunakan indikator :

a) *Return on Assets (ROA)*

Merupakan rasio profitabilitas yang memberikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari asetnya (Wanzala & Johannesburg, 2018).

Yang dapat dirumuskan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan laba. Perusahaan dengan ROA yang baik cenderung memiliki manajemen yang efisien dan strategi operasional yang efektif, sehingga mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan pendapatan dan laba bersih. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) perusahaan tentunya perusahaan mampu meningkatkan labanya (Ryadi & Abundanti, 2023).

H1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

b) *Return on Equity* (ROE)

Rasio pengembalian atas ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan mengukur laba atas investasi ekuitas pemegang saham (Nithin *et al.*, 2023). Dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROE) dengan pertumbuhan laba sering dianalisis untuk memahami efisiensi penggunaan modal dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Mulyani & Susianto, 2021).

H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

c) *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar, dirumuskan dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Current ratio yang terlalu tinggi mengakibatkan laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin rendah karena adanya kelebihan aktiva lancar yang berarti bahwa kas pada perusahaan belum diolah dengan baik oleh pihak manajemen perusahaan (Susanto & Yusrizal, 2020)

H3 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Mardiah *et al*, 2020). Yang dapat dihitung menggunakan

a) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar bagian dari modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan laba yang stabil dan berkelanjutan. Namun, terlalu banyak utang juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan biaya bunga yang tinggi, yang dapat mengurangi laba akibat pembayaran bunga yang besar (Zaschia, 2024).

H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

4. Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan merupakan skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat mencerminkan melalui total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Anggraini & Rivandi, 2023). Menurut Novelia (2020) ukuran perusahaan dirumuskan dengan :

$$Ln = \text{Total Aset}$$

Ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor, semakin besar sebuah perusahaan maka semakin dikenal masyarakat perusahaan tersebut. Sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Anggraini & Rivandi, 2023).

H5 : Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*) yang telah dipublikasi pada website www.idx.co.id. Dengan teknik analisis data regresi berganda dan didukung program SPSS versi 22 *for windows*. Berikut merupakan sampel penelitian yaitu :

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022	85
2	Perusahaan sektor <i>Properti dan Real Estate</i> konstruksi bangunan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut,, terhitung dari tahun 2019 sampai dengan 2022 yang terdaftar di BEI.	(16)
Jumlah Sampel		69
Total Sampel Penelitian (4 Tahun) = 69 x 4		276

Sumber : Data diolah (2024)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiono (2022) mengungkapkan, Statistik deskriptif ialah statistik yang dimanfaatkan guna menggambarkan data yang sudah terkumpul dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. variasi data dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi). Data penelitian ini diperlukan untuk mengeluarkan terlebih dahulu

sampel sebesar 43. karena terdeteksi data ekstrem dari jumlah sampel 276 menjadi 233. Dan diuji kembali sehingga data dapat terdistribusi normal dan dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	233	-3,9200	5,7900	.013090	.4765129
ROE	233	-5,7300	8,3700	.045579	.8743297
CR	233	.0800	492,4100	6,520558	33,3724828
DER	233	-55,7300	11,2400	.337554	4,2535195
FS	233	24,5600	33,3500	28,660129	1,7836640
P.LABA	233	-2,4300	5,5400	.718627	1,1388227
Valid N (listwise)	233				

Sumber : Data diolah SPSS 22, (2024)

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021) uji normalitas berfungsi demi memeriksa apakah dalam model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi yang normal. Dapat dihitung menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dianggap normal jika nilai signifikasinya $> 0,05$ atau 5%.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1451860
	Std. Deviation	1,08845645
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.056
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.083 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .076 Upper Bound .090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Sumber : Data diolah SPSS 22, (2024)

3. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2021) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menguji apakah masing-masing variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial dengan $\alpha = 0.05$.

Tabel 3 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,820	1,174		1,550	.123
ROA	-.509	.348	-.213	-1,463	.145
ROE	.382	.226	.293	1,691	.092
CR	.009	.002	.264	4,149	.000
DER	.056	.031	.209	1,804	.073
FS	-.042	.041	-.065	-1,015	.311

a. Dependent Variable: P.Laba

Sumber : Data diolah SPSS 22, (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di interpretasikan dengan hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , H_3 , H_4 dan H_5) dapat dilihat sebagai berikut :

1) *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $-1,463 < \text{nilai } t\text{-tabel } 1,651$ dengan nilai signifikansi $0,145 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, maka **H_1 Ditolak**.

2) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ $1,691 > t\text{-tabel}$ $1,651$ dengan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka **H₂ diterima**.

3) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ $4,149 > t\text{-tabel}$ $1,651$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka **H₃ diterima**.

4) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ $1,804 > t\text{-tabel}$ $1,651$ dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$. Dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka **H₄ diterima**.

5) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ $-1,015 < t\text{-tabel}$ $1,651$ signifikansi $0,311 > 0,05$. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, maka **H₅ ditolak**.

4. Uji Determinasi

Menurut Ghozali, (2021) Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.068	1,0993503
a. Predictors: (Constant), FS, ROA, DER, CR, ROE				

Sumber : Data diolah SPSS 22 (2024)

Hasil uji koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,68 yang artinya mendekati angka 1 terdapat hubungan kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada variabel independen artinya berkontribusi dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 6,8%. Sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan tidak terlalu signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

E. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian yang lebih variatif dan mempertimbangkan kesesuaian variabel yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. W., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Kontribusi Faktor Keuangan dan Non-Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.12601>
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Anggrahini, N., Hariyani, D. S., & Sulistiyowati, L. N. (2023). *Growth Opportunity, Leverage, Net Working Capital and Firm Size on Cash Holding*. Atlantis Press SARL.

https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_71

- Chandra, N. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021. *Jurnal System* 6(2656), 63–69.
- Devi, L. I. P., & Pasek, G. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) *Undiksha*, 12(3), 988–1002
- Erwin, A., Prasetyo, H., & Yanuarti, M. (2023). Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Total Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 6(3), 273. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i3.29647>
- Ghozali (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hirdinis, M. (2019). *Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated By Profitability. International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Hung, C. V., Vinh, T. P., & Thai, B. D. (2021). “*The Impact of Firm Size on The Performance of Vietnamese Private Enterprises: A Case Study.*” *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 243–250. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.20](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.20)
- Jacobs, B. I., & Levy, K. N. (2012). Leverage Aversion and Portfolio Optimality. *Financial Analysts Journal*, 68(5), 89–94. <https://doi.org/10.2469/faj.v68.n5.8>
- K S, Nithin. (2023). *a Study on Return. on Equity & Return on Assets At Featherlite Product Private Limited With Respect To Office Equipments, Rajanukunte. Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 07(10), 1–11. <https://doi.org/10.55041/ijsrem26666>
- Mardiah, V. A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Sales Growth terhadap Financial Distress pada BUMN Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1765-1774. <https://jurnalbest.com/index.php/mrbest/article/view/55>
- Muliani, D., & Efendi, J. (2023). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt To Equity*, Dan *Firm Size* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Prameswari, A. R., & Hermawan, A. (2023). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan *Properti* Dan *Real Estate*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(2), 201–216. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.699>
- Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01), 16–28. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969>

Ryadi, T., & Abundanti, N. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(8), 865. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i08.p06>

Rudy Chairudin, Baidowi Abdhie, Kartawinata, & Azmir Ferdinansyah. (2023). Pengaruh Roa. DER Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 Dan 2021. *Strategi*, 13(1), 46–52. <https://doi.org/10.52333/strategi.v13i1.108>

Sugiyono. (2022). "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Wanzala, R. W. L. O., & Johannesburg. (2018). *Effect of Working Capital Management on Financial Performance of Listed Commercial and Service Firms At Nairobi Securities Exchange Limited Kenya*. <http://ir.kabarak.ac.ke/handle/123456789/192>

Wulandari, M. A., & Sudarsi, S. (2024). *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Firm Size on Profit Growth in Food and Beverages Companies*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 387–396. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.4649>